

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pada umumnya proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dewasa ini masih berjalan secara klasikal. Artinya seorang guru di dalam suatu kelas menghadapi sejumlah besar siswa dalam waktu yang sama dan dengan metode yang sama untuk seluruh siswa. Padahal pada dasarnya setiap siswa memiliki sifat yang khas, yaitu terdiri dari keanekaragaman individu yang kemampuannya sangat berbeda, ada siswa yang kemampuannya tinggi, sedang bahkan dengan kemampuan rendah. Perbedaan individu tersebut tentu akan menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran, karena mereka bisa mengalami kesulitan belajar (Maksum, 2005:342).

Disebabkan perbedaan-perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat, minat, latar belakang dan lingkungan fisik serta keadaan sosial masing-masing siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa kemungkinan tidak akan sama. Atas dasar itu, setiap siswa hendaknya mendapat kesempatan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, kecerdasan dan minatnya. Kesempatan yang diberikan kepada siswa dapat berupa pemberian tugas, memberikan les tambahan bahkan bisa juga dengan pembelajaran remedial agar siswa bisa menguasai materi tertentu. (Fajar, 2005 : 237)

Belum tercapainya tingkat ketuntasan belajar tertentu dalam pembelajaran, dapat dijadikan indikator bahwa dalam pembelajaran terdapat kesulitan belajar peserta didik. Faktor penyebab dan intensitas kasus kesulitan belajar ada yang dapat ditangani oleh guru dan ada yang dapat dipecahkan oleh peserta didik itu sendiri. Secara metodologis, bahwa penanganan kasus kesulitan belajar dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran remedial, bimbingan dan penyuluhan, psikoterapi dan atau pendekatan lainnya. Pembelajaran remedial merupakan pelengkap dari proses pembelajaran utama, dan merupakan tindak lanjut

pembelajaran yang ditujukan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ( Mulyasa, 2006:193).

Metode pembelajaran merupakan metode/cara penyajian yang digunakan oleh guru saat berlangsungnya pengajaran agar siswa belajar efektif efisien dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hadi, 2005 : 14). Pembelajaran remedial merupakan suatu bentuk pendekatan dalam pembelajaran yang bersifat memperbaiki kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan mungkin dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari keseluruhan proses pembelajaran remedial dan program pengayaan masih belum optimal dilaksanakan, bahkan jarang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu wajar kalau peserta didik mengalami kesulitan belajar, karena setiap tahapan dan langkah belajar belum maksimal dilaksanakan, sedangkan di sisi lain kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan bahan ajar berikutnya. Hal ini dapat diidentifikasi dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik ( Ahmadi dan Supriyono, 2004:150).

Kesenjangan yang penulis lihat selama ini bahwa pembelajaran remedial yang diterapkan belum sesuai dengan teori-teori yang ada. Metode yang diterapkan pada waktu pelaksanaan pembelajaran remedial selalu identik dengan satu metode saja yaitu dengan menggunakan metode tes ulang atau ujian ulang, pada hal masih banyak alternatif metode yang bisa digunakan selain metode tes (ujian) ulang.

Dalam proses komunikasi antara guru dan siswa tidak selamanya berjalan dengan lancar, adakalanya guru sulit menyampaikan pengetahuan atau pengalamannya dan adakalanya siswa sulit menerima pengetahuan/pengalaman yang dimiliki oleh guru. Hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain guru kurang mampu mengajarkan kepada siswa, adanya perbedaan daya tangkap siswa, serta sejumlah siswa yang besar sehingga sulit dijangkau secara perorangan. Untuk mengurangi hal tersebut guru harus mengambil suatu kebijaksanaan yaitu dengan menggunakan sarana atau alat bantu yang sifatnya membantu dan memperlancar proses belajar mengajar dan bila mungkin guru mampu menciptakan alat bantu yang belum pernah diperkenalkan. Dalam

lingkungan pendidikan sarana yang dipakai sebagai pelancar proses belajar mengajar disebut media pendidikan atau alat bantu mengajar (sardiman, 1996).

Junita (2009), meneliti tentang pengaruh pengajaran remedial dengan peta konsep dan peta pikiran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ikatan kimia MAN. Ahmad, (2003) meneliti tentang Pengaruh pemberian remedial terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat. Lawanto (2001) meletakkan materi ajar pada *web*. Selain materi ajar, skenario pembelajaran perlu disiapkan dengan matang untuk mengundang keterlibatan peserta didik secara aktif dan konstruktif dapat proses belajar mereka. Mengkombinasikan antara pertemuan secara tatap muka dengan pembelajaran berbasis *web* dapat meningkatkan kontribusi dan interaktifitas antar peserta didik.

Hidir Yakub & Sunyono dalam penelitian dengan judul peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah ikatan kimia melalui penerapan metode belajar mahasiswa aktif dan konsistensi pelaksanaan evaluasi menunjukkan bahwa dengan perbaikan bias meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah ikatan kimia. Crisnajanti (2002) dalam penelitiannya mengemukakan, program remedial berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya hasil belajar sesudah remedial lebih tinggi dari hasil belajar sebelum remedial dilakukan. Dengan demikian program remedial dapat menolong siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Remedial Berbasis WEB Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMK Kota Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa?
2. Apakah guru masih sering mengajar tanpa menggunakan metode dan media pembelajaran?
3. Bagaimana guru mengatasi siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM?
4. Bagaimana pelaksanaan remedial di SMK Negeri 9 Kota Medan?
5. Apakah guru sudah menggunakan media internet dalam proses pembelajaran?
6. Apakah ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran remedial berbasis WEB terhadap hasil belajar siswa?
7. Bagaimana hasil belajar Kimia siswa di SMK Negeri 9 Kota Medan?

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang baik dan maksimal, maka dalam penelitian ini sangat dituntut ketelitian, kejelian, kesabaran, waktu, dana, dan perhatian yang serius. Ditinjau dari berbagai masalah yang muncul, maka masalah yang diteliti berkaitan dengan penggunaan remedial terhadap hasil belajar siswa. Jika proses ini diteliti secara menyeluruh maka ruang lingkupnya terlalu luas. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada :

1. Metode pembelajaran remedial yang diteliti adalah Remedial berbasis WEB.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Kimia siswa pada pokok bahasan Struktur Atom dan sistem Periodik Unsur di kelas X semester I di SMK Negeri 9 Kota Medan Tahun Ajaran 2011-2012.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran remedial berbasis WEB terhadap hasil belajar Kimia siswa pada pokok bahasan Struktur Atom dan Sistem Priodik Unsur?
2. Apakah penggunaan remedial berbasis web efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam pengajaran sistem priodik unsur?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban permasalahan pada rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dituliskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran remedial berbasis WEB terhadap hasil belajar Kimia siswa pada pokok bahasan Struktur Atom dan Sistem Priodik Unsur.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan remedial berbasis web efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam pengajaran sruktur atom dan sistem priodik unsur.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakan penlitian ini diharapkan, banyak memberikan manfaat yang benar-benar nyata kepada tenaga pendidik sebagai berikut :

1. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru nimia untuk dapat lebih memperhatikan, menerapkan dan meningkatkan remedial yang tepat dalam proses relajar.
2. Secara praktis dapat memperluas wawasan pelaksanaan remedial berbasis web dan diharapkan dapat memberi kontribusi dalam dunia pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam merancang pembelajaran.
3. Secara teoritis penelitian ini
4. Sebagai bahan pemikiran untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.